

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan sebelumnya pada bab 4, maka penulis dapat mengemukakan kesimpulan.

Hubungan antarpribadi berlangsung dengan melalui beberapa tahapan hingga sampai pada terbentuknya sebuah hubungan berpacaran, yang dimulai dari tahap kontak, keterlibatan dan sampai pada keakraban.

Long Distance Relationship (LDR) merupakan sepasang kekasih yang menjalin hubungan yang dipisahkan oleh jarak dan waktu. Dalam menjalin hubungan jarak jauh dengan pasangan memerlukan alat bantu untuk berkomunikasi lewat sebuah media yaitu *whatsapp* yang dinilai sangat efektif dan efisien pada zaman sekarang. Akan tetapi walau adanya media *whatsapp*, hubungan jarak jauh tidak hanya dihambat oleh jarak dan waktu, melainkan adanya faktor budaya, suku, ras dan kepribadian pasangan.

Pemilihan *whatsapp* sebagai media komunikasi pacaran jarak jauh dikarenakan kemudahan yang ditawarkan oleh *whatsapp* melalui fitur-fitur yang beragam yang membantu dalam menjalani hubungan jarak jauh dan juga biaya atau kuota yang terpakai juga tidak banyak dibandingkan dengan media komunikasi yang lain. *Whatsapp* yang digunakan sebagai media komunikasi untuk mengungkapkan perasaan, pengungkapan diri, membangun kepercayaan, peneguhan komitmen dan juga menjaga komunikasi antara keduanya dinilai sangat

membantu untuk pacaran jarak jauh terutama fitur *video call* yang membantu untuk bertatapansatu sama lainnya serta pengguna juga dapat melihat ekspresi pasangan ketika berkomunikasi. Tidak hanya fitur seperti *video call* yang berperan dalam pacaran jarak jauh namun fitur lain seperti *voice call*, *chatting*, *emoticon* juga berperan dalam membantu menjalin hubungan.

Hadirnya *Whatsapp* sebagai saluran komunikasi tentu saja sangat membantu hubungan antar pasangan yang mengalami hubungan jarak jauh. Dengan demikian dikaitkan dengan teori dialetika relational pada 4 (empat) asumsi, yaitu :

1. Hubungan tidak linier artinya dalam sebuah hubungan akan selalu ada timbal balik atau *feedback* serta terjadinya pasang surut selama berpacaran, dimana setiap pasangan selalu menjaga dan menyempatkan diri untuk berkomunikasi.
2. Hubungan memiliki perubahan sebagai tanda, dimana seiring berjalannya waktu hubungan akan mengalami transformasi atau proses tahapan dari tidak mengenal satu sama lain dan akhirnya menjalin hubungan berpacaran.
3. Konflik. Fakta dasar dalam kehidupan berkomunikasi merupakan konflik. Adanya perbedaan pandangan, ketidaksesuaian waktu dan ruang yang terbatas. Tetapi permasalahan tersebut akan dapat teratasi dikarenakan saling memahami dan berusaha untuk menyesuaikan serta menyelesaikan perbedaan tersebut.
4. Komunikasi sangat penting dalam mengelola dan menyelesaikan konflik dalam suatu hubungan menggunakan alat bantu media yang berguna untuk bertukar pikiran yaitu media *whatsapp*. Komunikasi merupakan hal yang

sangat penting dan sangat efektif, baik mencari solusi maupun dalam mengambil keputusan secara bersama.

Komunikasi interpersonal dapat membangun dan menjaga komitmen itu sendiri yang dihasilkan oleh 7 aspek komunikasi sangat efektif sebagai landasan penelitian ini yang menggambarkan setiap pasangan sejalan dengan aspek tersebut dimana setiap pasangan berusaha untuk *to be nice, be positive, be open, give assurance, communicate, focus on improving yourself* dan *share joint activities*.

Pola komunikasi yang dimiliki oleh kelima pasangan tersebut berbeda-beda, pasangan I dan V mempunyai pola komunikasi tak seimbang terpisah, dimana salah satu dari pasangan tersebut dominan dalam mengatur pasangannya dan memiliki sifat yang *overthinking* dimana salah satunya lebih bersikap dewasa dalam menyikapi persoalan. Sedangkan pasangan II memiliki pola komunikasi seimbang terpisah dimana pasangan ini cenderung fokus pada pengembangan diri sendiri, memberi solusi dan *say sorry*, serta berusaha memahami pasangan dengan cara masing-masing. Berbeda dengan pasangan III dan IV memiliki pola komunikasi seimbang dikarenakan setiap pasangan memiliki kesempatan yang sama untuk mengemukakan pendapat dan pandangan dalam memahami pasangan masing-masing.

5.2 Saran

Saran yang diberikan peneliti yaitu dalam meminimalisir mengambil keputusan dengan adanya beberapa hambatan seperti memahami pasangan satu sama lain, berkomunikasi secara terbuka ketika adanya konflik dan mencari solusi, komitmen untuk menjaga kepercayaan, dan menyediakan waktu untuk pasangan.

Untuk akademis dalam penelitian ini, penulis selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian mengenai pola komunikasi LDR dengan komitmen menggunakan media *whatsapp*.

